

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan kebutuhan mutlak untuk kebutuhan hidup bangsa karena pendidikan sangat besar manfaatnya dalam pembangunan bangsa di segala bidang. Melalui pendidikan dapat diciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yang nantinya akan mampu berkompetensi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, pendidikan juga merupakan proses yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku seseorang untuk lebih baik. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah dibutuhkan suatu inovasi dan kreatifitas yang tinggi dari guru dalam menghadapi segala hambatan dan kesulitan yang ada demi kelangsungan proses pembelajaran yang berkualitas.

Peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan jasmani dan keolahragaan ditunjang dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana tersebut bisa berupa alat perlengkapan dan fasilitas.

Fasilitas ini telah menjadi bagian yang sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan bakat dan keterampilan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya senam lantai (*roll* depan). Sesuai dengan observasi awal yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Kabila telah memiliki sarana dan prasaran yang memadai khususnya pada senam lantai (*roll* depan).

Senam lantai ini telah masuk dalam kurikulum SMA Negeri 1 Kabila. Hal ini sesuai dengan observasi awal di SMA Negeri 1 Kabila dimana siswa-siswa belum sepenuhnya menguasai teknik dasar *roll* depan secara maksimal sesuai harapan yang di inginkan. Meskipun telah dilatih berulang-ulang masih banyak mengalami kesalahan.

Penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang gerakan *roll* depan, kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan gerakan *roll* depan yang

mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa pada materi gerakan *roll* depan.. Mencermati keadaan tersebut maka seharusnya guru penjas kes berusaha semaksimal mungkin untuk memikirkan cara-cara menanggulangi masalah tersebut.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan guru penjas kes adalah metode yang digunakan dalam mengajarkan materi senam. Metode merupakan salah satu alat ukur berhasil tidaknya proses belajar mengajar yang dilakukan guru. Beberapa jenis metode dapat dipilih oleh guru untuk di gunakan dalam mengajar salah satunya adalah metode *direct instruction*. Metode inilah yang hendak diteliti pengaruhnya terhadap efektifitas hasil belajar siswa dalam senam, terutama dalam mengajar keterampilan melakukan *roll* depan.

Pandangan inilah yang membuat penulis tertarik dan termotivasi untuk mengadakan suatu penelitian secara langsung dengan judul “Pengaruh metode *direct instruction* terhadap kemampuan *roll* depan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Kurangnya pengetahuan siswa tentang gerakan *roll* depan, Kurangnya keberanian dan motivasi untuk melakukan gerakan *roll* depan, kurangnya keterampilan siswa SMA Negeri 1 Kabila khususnya siswa kelas XI dalam melakukan gerakan *roll* depan yang mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa pada materi gerakan *roll* depan. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka metode yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *Direct instruction*.

1.3 Pembatasan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa untuk memenuhi ketentuan dalam suatu penelitian perlu di adakan pembatasan masalah. Hal ini dilakukan agar permasalahan jelas sehingga memungkinkan peneliti untuk

mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang termasuk dalam ruang lingkup permasalahan dan faktor mana yang tidak berpengaruh.

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi maka ruang lingkup ini di batasi pada masalah yang berhubungan dengan penelitian yaitu metode *direct instruction* sebagai variabel bebas dan peningkatan kemampuan *roll* depan sebagai variabel terikat

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *direct instruction*. Metode *direct instruction* yaitu suatu metode yang digunakan dalam mengatasi masalah yang dialami siswa dalam meningkatkan kemampuan *roll* depan. Kondisi ini secara tidak langsung membawa siswa pada keadaan teknik dasar *roll* depan yang sesungguhnya dimana dengan metode *direct instruction* siswa dapat melakukan teknik dasar *roll* depan dengan baik dan benar. Oleh karena itu penerapan metode *direct instruction* merupakan hal yang sangat penting guna meningkatkan kemampuan teknik dasar *roll* depan siswa kelas XI SMAN 1 Kabila.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **“seberapa besar pengaruh metode *direct instruction* terhadap kemampuan *roll* depan siswa putra kelas XI SMAN 1 Kabila ?**

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran tentang efektifitas metode *direct instruction*, khususnya guru olahraga dan untuk memberikan data yang empiris dengan dukungan teori latihan.

1.5.2 Secara Praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan *roll* depan khususnya siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Kabila.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan *roll* depan.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang *roll* depan. Selain itu sebagai bahan masukan bagi siswa SMA Negeri 1 Kabila untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang *roll* depan agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.